

DAFTAR PUSTAKA

1. Nur, J. Identifikasi Bakteri *Escherichia coli* pada Es Batu di wilayah Bojong Raya, Cengkareng Jakarta. Jurnal Wiyata. 2017;4(2):151-156.
2. Afif, F. Identifikasi Bakteri *Escherichia coli* Air Minum Isi Ulang yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Padang Selatan. Jurnal Kesehatan Andalas. 2008;4(2):376-380
3. Dwidjoseputro D. Dasar-dasar Mikrobiologi. Balai Penerbit Djambatan, Jakarta; 2005.
4. Departemen Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta; 2010.
5. Departemen Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 907 Tahun 2002 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta; 2002.
6. Suriawiria U. Mikrobiologi air dan dasar-dasar pengolahan buangan secara biologis. Penerbit Alumni; 2008.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Kementerian Kesehatan RI, Jakarta: 2013.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2016. Kementerian Kesehatan Provinsi Jawa Barat; 2017;0(0):167-168.
9. Harris AR, Davis J, Boehm AB. Mechanism of post-supply contamination of drinking water in Bagamoyo, Tanzania. Journal of Water and Health. 2003;11(3):543-554.
10. Jawetz M, Melnick R, Adelberg. Mikrobiologi Kedokteran. EGC; 2008.p 199-200.
11. Whittam, T.S. Pathogenesis and evolution of virulence in enteropathogenic and enterohemorrhagic *Escherichia coli*, J. Clin. Invest. 2011; 107:539-549
12. Hardjoeno. Kumpulan Penyakit Infeksi dan Tes Kultur Sensitivitas Kuman serta Upaya Pengendaliannya. Cahaya Dinan Rucitr, Makassar. 2007
13. Seputro D. Dasar-dasar Mikrobiologi. EGC, Jakarta: 2005
14. Dubreuil, J.D. *Escherichia coli* STb enterotoxin, Microbiology, 143; 1783-1795
15. Parsot, C. Shigella spp. and enteroinvasive E. coli pathogenicity factors, FEMS Microbiol. Lett. 2005: 252;8-11
16. Kayser F, Kurt A. Medical Microbiology. London: Thieme; 2005.p 292-295
17. Karch, H. The role of virulence factors in enterohemorrhagic *Escherichia coli* (EHEC) associated haemolytic uremic syndrome, Semin. Thromb. Hemost. 2001. 27;207-214
18. World Health Organization. Outbreaks of WaterBorne Disease. Europe: ENHIS. 2006
19. Triyono, A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar Masyarakat Nelayan di Kampung Garapan Desa Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang Propinsi Banten. Forum Ilmiah. 2014;11 No 3.
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2016
21. Sunato. Buku Ajar Diare, Departemen Kesehatan RI Ditjen PPM & PLP Jakarta: 1990.
22. Depkes RI, Keputusan Menteri Kesehatan RI, Nomor 1215/MENKES/SK/XI/2001 Tentang Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare Depkes RI Jakarta: 2002

23. Apriana N, dkk. Analisis Bakteri Patogen Enterik pada Produk Es Batu yang dipasarkan di Kota Surabaya. Dalam Jurnal Ilmiah Biologi. Universitas Airlangga, Surabaya: 2014
24. Husna, D. Identifikasi *Escherichia coli* pada Es Dawet di Kota Banda Aceh. Jurnal Serambi Saintia. 2018
25. Sinaga, EM. Identifikasi Bakteri *Escherichia coli* pada Es Kristal dengan Menggunakan Metode Most Probable Number (MPN) yang Diperjualbelikan oleh Pedagang di Jalan Kapten Muslim Medan Tahun 2017. Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat. Maret 2018; 1(2):41-47
26. Ryan, T. Sample Size Determination and Power. John Wiley and Sons. 2013
27. Lemeshow, S. & David W.H.Jr. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan), Gadjahmada University Press, Yogyakarta: 1997
28. Firlieyanti, A.S. Evaluasi Bakteri Indikator Sanitasi di Sepanjang Rantai Distribusi es Batu di Bogor. Indonesia: Institut Pertanian Bogor, 2006.
29. Basri, H. Uji Bakteriologis Es Batu Rumah Tangga Yang Digunakan Penjual Minuman Di Pasar Lubuk Buaya Kota Padang. Skripsi. Universitas Andalas, Padang: 2013.
30. Food and Environmental Hygiene Department. The Microbiological Quality of Edible Ice from Ice Manufacturing Plants and Retail Businesses in Hong Kong. Queensway: The Government of the Hong Kong Special Administrative Region; 2005

